

Intisari: Anak-anak yang manis, pandangan Baba melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Anda juga harus melampaui yang terbatas (zaman emas) dan yang tak terbatas (zaman besi).

Pertanyaan: Anak-anak manakah yang mampu meresapkan permata-permata pengetahuan yang tertinggi dengan sangat baik?

Jawaban: Mereka yang inteleknya terhubung dalam yoga kepada Sang Ayah Yang Esa dan telah menjadi suci. Merekalah yang mampu meresapkan permata-permata ini dengan sangat baik. Cawan yang suci diperlukan untuk menampung pengetahuan ini. Segala macam pikiran yang tidak benar harus berakhir. Melalui beryoga dengan Sang Ayah, cawan Anda menjadi emas, sehingga permata-permata bisa ditampung di dalamnya.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan setiap hari kepada Anda, anak-anak rohani yang termanis. Anda anak-anak sudah menerima penjelasan bahwa siklus dunia tentang pengetahuan, pemujaan, dan ketidaktertarikan ini sudah tercipta. Pengetahuan ini harus melekat dalam intelek Anda. Anda anak-anak harus melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Sang Ayah melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Anda juga harus memahami maknanya. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda. Topik ini – pengetahuan, pemujaan, dan ketidaktertarikan – juga harus dijelaskan. Pengetahuan disebut sebagai siang, yaitu periode dunia baru. Di sana, tidak ada pemujaan maupun ketidaktahuan. Itu adalah dunia yang terbatas, karena di sana hanya terdapat sangat sedikit manusia, kemudian perkembangan berlangsung secara bertahap. Sesudah setengah siklus berlalu, pemujaan dimulai. Agama saniasi belum ada pada waktu itu. Di masa itu, tidak ada penanggalan. Selanjutnya, populasi dunia terus bertambah. Jiwa-jiwa terus berdatangan dari atas sana dan perkembangan terus berlangsung di sini. Itu dimulai dengan jumlah yang terbatas, kemudian terus menjadi tak terbatas. Pandangan Sang Ayah melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Beliau tahu bahwa hanya terdapat sangat sedikit anak di dunia yang terbatas, kemudian terjadi begitu banyak perkembangan di kerajaan Rahwana. Anda sekarang harus melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Dunia ini sangat kecil pada zaman emas. Tidak ada penanggalan maupun ketidaktertarikan di sana. Kemudian, di zaman perunggu, agama-agama yang lain mulai didirikan. Agama saniasi mulai ada, dan mereka pun meninggalkan keluarga dan rumah tangga mereka. Semua orang harus mengetahui tentang hal-hal ini. Itu disebut hatha yoga dan penanggalan yang terbatas. Mereka sekadar meninggalkan keluarga dan rumah tangga mereka, lalu pergi ke hutan-hutan. Pemujaan dimulai pada zaman perunggu. Pengetahuan ini tidak ada. Pengetahuan berarti zaman emas dan perak dan kebahagiaan, sedangkan pemujaan berarti ketidaktahuan dan kesengsaraan. Ini harus diterangkan dengan sangat jelas. Kemudian, Anda harus melampaui kebahagiaan dan kesengsaraan, melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Orang-orang berusaha mencari tahu seberapa tingginya langit dan seberapa dalamnya samudra. Mereka berusaha begitu keras, tetapi tidak mampu mencapai ujungnya. Mereka menerbangkan pesawat, tetapi pesawat itu harus memiliki cukup bahan bakar agar bisa kembali. Mereka pergi begitu jauh, tetapi mereka tidak bisa memasuki yang tak terbatas. Mereka hanya bisa menjangkau yang terbatas. Anda melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Anda sekarang bisa memahami bahwa pada awalnya, di dunia baru, ada dunia yang terbatas. Hanya terdapat sangat sedikit manusia, dan itu disebut sebagai zaman emas. Anda anak-anak harus memiliki pengetahuan tentang

permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan ini. Tidak ada orang lain yang memiliki pengetahuan ini. Sang Ayah, yang melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas, adalah Yang Esa, yang menjelaskan kepada Anda. Tidak ada orang lain yang sanggup menjelaskan ini kepada Anda. Beliau menjelaskan kepada Anda tentang rahasia permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Beliau selanjutnya berkata, “Anda harus melampaui semua ini.” Di sana, tidak ada apa-apa. Sejauh apa pun orang pergi, hanya terdapat langit di segala penjuru. Itu disebut pergi melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Tidak ada yang bisa mencapai ujungnya. Mereka selalu mengatakan bahwa itu tanpa batas. Mengatakan bahwa itu tanpa batas memang mudah, tetapi mereka harus memahami makna istilah “tanpa batas”. Sang Ayah sekarang sedang memberikan pemahaman kepada Anda. Sang Ayah berkata, “Saya mengetahui yang terbatas dan yang tak terbatas.” Agama ini/itu didirikan pada masa sekian/sekian. Pandangan Anda tertuju kepada zaman emas yang terbatas, kemudian kepada zaman besi yang tak terbatas. Selanjutnya, kita akan melampaui segalanya, di mana tidak terdapat apa pun. Kita akan pergi bahkan melampaui matahari dan bulan, ke rumah manis kita, hunian kedamaian. Sesungguhnya, zaman emas juga rumah manis kita; di sana terdapat kedamaian dan juga keberuntungan kerajaan dan kebahagiaan, kedua-duanya ada di sana. Ketika kita pulang ke rumah, di sana hanya akan terdapat kedamaian. Anda tidak mungkin mengenal kebahagiaan di sana. Anda sekarang sedang mewujudkan kedamaian, dan juga kedamaian dan kebahagiaan. Di sana, terdapat kedamaian dan juga kerajaan kebahagiaan. Tidak ada kebahagiaan di alam jiwa. Kerajaan Anda berlanjut sepanjang setengah siklus; kemudian, sesudah setengah siklus berlalu, ada kerajaan Rahwana. Timbul ketidakdamaian melalui lima sifat buruk. Anda memerintah sepanjang 2500 tahun. Sesudah 2500 tahun berlalu, kerajaan Rahwana dimulai. Orang-orang itu telah menuliskan tentang ratusan ribu tahun. Mereka sudah menjadikan semua orang sepenuhnya *buddhu*. Mengatakan bahwa siklus 5000 tahun berlangsung sepanjang ratusan ribu tahun benar-benar merupakan kebodohan. Mereka sama sekali tidak memiliki tata krama. Manusia-manusia ilahi memiliki tata krama yang sedemikian ilahi. Sekarang, manusia kekurangan tata krama; mereka tidak mengetahui apa pun. Mereka telah mengembangkan karakter-karakter iblis. Sebelum ini, Anda juga tidak mengetahui apa pun. Dengan menggunakan pedang sifat buruk nafsu birahi dan mengakibatkan kesengsaraan atas satu sama lain sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai akhirnya, orang-orang telah menjadikan satu sama lain tidak bahagia. Itulah sebabnya, mereka disebut sebagai komunitas Rahwana. Orang-orang telah menceritakan bahwa Rama memimpin pasukan monyet. Namun, Ramachandra berasal dari zaman perak. Bagaimana mungkin bisa ada pasukan monyet di sana? Kemudian, mereka juga menceritakan bahwa Sita, istri Rama, diculik. Hal-hal semacam itu tidak terjadi di sana. Pada zaman emas dan perak, tidak mungkin ada sebanyak 8,4 juta spesies makhluk hidup dan binatang yang hidup di sana. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan keseluruhan drama yang tak terbatas ini. Anda anak-anak harus berpandangan sangat jauh ke depan. Sebelum ini, Anda sama sekali tidak mengetahui apa pun. Meskipun Anda manusia, Anda tidak mengetahui tentang sandiwara ini; sekarang, Anda paham, siapa yang paling agung dari semuanya. Tuhanlah Yang Maha Tinggi. Orang-orang juga menyanyikan ayat-ayat suci: “Nama-Mulah yang tertinggi ...” Ini tidak dipahami oleh intelek siapa pun kecuali Anda. Anda juga berurutan. Sang Ayah memberitahukan kepada Anda rahasia tentang yang terbatas dan yang tak terbatas. Tidak ada apa pun melampaui hunian itu. Itu adalah tempat kediaman Anda, yang juga disebut sebagai Brahmanda. Sama halnya, di sini, Anda sedang duduk di unsur langit (*akasha*), tetapi bisakah Anda melihatnya? Orang-orang menyebut radio sebagai “suara dari ether” (*akaashvani*), tetapi langit ini tanpa batas; Anda tidak bisa mencapai ujungnya. Jadi, apa yang bisa dipahami orang dengan menyebutnya sebagai “suara dari ether”? Mulut orang ini (Brahma) juga berongga. Suara muncul dari mulut orang. Sudah lumrah bagi suara untuk muncul dari mulut Anda, dan itu disebut “akaashvani” (suara dari ether). Sang

Ayah juga harus berbicara melalui ether. Beliau sudah memberitahukan kepada Anda anak-anak tentang makna penting diri Anda. Anda sekarang memiliki keyakinan. Ini sangat sederhana. Sebagaimana kita adalah jiwa-jiwa, demikianlah Sang Ayah adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliaulah yang tertinggi. Semua jiwa telah menerima perannya masing-masing. Tuhan adalah Yang Maha Tinggi, kemudian ada manik ganda dari jalan keluarga. Selanjutnya, lihatlah betapa kecilnya rosario yang berurutan ini! Kemudian, seiring dengan perkembangan dunia, rosario itu menjadi begitu besar. Itulah rosario yang teruntai dari berjuta-juta manik, yaitu jiwa-jiwa. Semua ini dijelaskan dalam studi ini. Intelek Anda harus meresapkan baik-baik apa pun yang Sang Ayah jelaskan. Anda terus mendengar rincian tentang pohon. Sang Benih berada di atas sana. Ini adalah pohon beragam agama. Durasinya sangat panjang. Pohon ini terus bertumbuh. Biarlah hanya satu hal ini yang Anda ingat dalam intelek Anda sepanjang hari. Durasi pohon kalpa dunia ini mutlak akurat. Dalam 5000 tahun, tidak mungkin ada perbedaan satu detik pun. Anak-anak yang sangat kuat menyimpan begitu banyak pengetahuan ini dalam intelek mereka. Hanya sesudah Anda menjadi suci, barulah Anda bisa menjadi kuat. Agar bisa meresapkan pengetahuan ini, diperlukan cawan emas. Kemudian, itu akan menjadi sangat mudah, sama mudahnya seperti bagi Baba. Maka, Anda juga akan disebut sebagai master berpengetahuan penuh. Manik-manik rosario akan tercipta secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Tidak ada seorang pun yang mampu menjelaskan hal-hal ini kepada Anda, kecuali Baba. Jiwa ini (Brahma) juga menjelaskan kepada Anda. Sang Ayah hanya menyampaikan penjelasan melalui badan ini, bukan melalui badan manusia-manusia ilahi. Sang Ayah hanya datang satu kali untuk menjadi Guru Anda, tetapi kendati demikian, Sang Ayah tetap harus melakoni peran tersebut. Beliau akan datang dan melakoni peran-Nya kembali 5000 tahun mendatang. Sang Ayah menjelaskan, “Sayalah Yang Maha Tinggi. Kemudian, ada manik ganda. Mereka yang menjadi maharaja dan maharani pada permulaan siklus selanjutnya menjadi Adi Dewa dan Adi Dewi pada penghujung siklus.” Anda memahami seluruh pengetahuan ini dalam intelek Anda. Jika Anda menjelaskan ini di mana pun, orang-orang akan takjub: “Hal-hal yang Anda katakan ini benar.” Hanya Sang Benih dunia manusia inilah yang berpengetahuan penuh. Tidak ada seorang pun yang mampu memberikan pengetahuan ini, kecuali Beliau. Semua hal ini harus diresapkan, tetapi sebagian anak tidak mampu meresapkannya. Ini sangat sederhana; tidak ada kesulitan apa pun. Pertama-tama, diperlukan perziarahan ingatan agar permata-permata ini bisa ditampung dalam cawan yang suci. Ini adalah permata-permata yang tertinggi. Brahma Baba dahulu adalah seorang ahli permata. Dia sering menerima berlian dan zamrud yang sangat bagus dan lain-lain, kemudian dia menyimpannya dalam wadah perak, tertata indah di atas kain katun. Siapa pun yang melihatnya pasti berkata, “Permata ini kelas satu.” Hal yang sama juga berlaku di sini. Hal-hal yang berkualitas tinggi tampak menawan dalam wadah yang bagus. Telinga Anda mendengarnya dan Anda pun meresapkannya. Jika ada kesucian dan intelek Anda terhubung dalam yoga kepada Sang Ayah, Anda mampu meresapkannya dengan baik. Jika tidak, segalanya hanya akan mengalir lenyap. Jiwa sangatlah kecil, tetapi terisi penuh dengan begitu banyak pengetahuan. Anda memerlukan cawan yang sangat bagus dan suci. Jangan ada pikiran lain yang muncul. Semua pikiran yang buruk dan tidak benar harus dibuang. Jauhkanlah yoga intelek Anda dari segala hal yang lain. Melalui beryoga dengan Sang Ayah, cawan Anda akan menjadi emas, sehingga permata-permata bisa ditampung di dalamnya. Anda kemudian bisa terus berdonasi kepada orang lain. Bharata dipandang sebagai donatur agung. Orang-orang mendonasikan begitu banyak kekayaan fisik. Akan tetapi, ini adalah donasi permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Tanggalkanlah segala sesuatu, termasuk badan Anda sendiri, dan biarlah intelek Anda selalu terhubung kepada Yang Esa dalam yoga. Kita milik Sang Ayah. Dalam hal inilah, diperlukan upaya. Sang Ayah memberi Anda tujuan dan sasaran. Sudah merupakan kewajiban anak-anak untuk berupaya. Hanya sekaranglah Anda bisa mengklaim status yang

sedemikian tinggi. Jangan ada pikiran yang tidak benar atau tidak suci. Hanya Sang Ayahlah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Beliau duduk di sini dan menjelaskan segala sesuatu: “Anda mengira bahwa Baba sedang mengamati Anda. Namun, sesungguhnya, Saya pergi ke atas sana, melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Saya adalah Sang Penghuni hunian itu. Anda juga harus melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas. Jangan ada pikiran yang tidak suci maupun biasa-biasa saja.” Ini perlu upaya. Selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, Anda harus hidup suci bagaikan bunga lotus. Biarlah tangan Anda melakukan pekerjaan selagi hati Anda mengingat Baba. Ada banyak anak yang berumah tangga. Anda, anak-anak yang tinggal di sini, tidak mempelajari pengetahuan ini sebanyak anak-anak yang berumah tangga. Bahkan mereka yang mengelola center dan membacakan murli pun bisa gagal, sedangkan mereka yang sekadar belajar mampu naik lebih tinggi. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Anda akan semakin mengetahui segala sesuatu. Segala hal yang Baba beri tahukan kepada Anda ini mutlak benar. Beberapa anak yang dahulu mengajar kini sudah ditelan oleh Maya. Maya sepenuhnya menelan beberapa maharathi; mereka tidak ada lagi di sini. Mereka sudah terpengaruh oleh Maya dan menjadi pengkhianat. Di luar negeri juga demikian, ada yang menjadi pengkhianat. Mereka pergi ke tempat-tempat lain dan meminta suaka perlindungan di sana. Mereka beralih ke pihak yang memegang kekuasaan besar. Pada saat ini, kematian sudah menanti di ambang pintu, jadi mereka pun pergi ke pihak yang memegang kekuasaan besar. Namun, Anda sekarang paham bahwa hanya Sang Ayahlah yang berkuasa. Sang Ayah adalah Yang Maha Kuasa. Dengan terus mengajar kita, Beliau menjadikan kita sebagai master atas seluruh dunia. Di sana, kita menerima segala-galanya. Tidak ada apa pun yang kurang di sana, yang mengharuskan kita berupaya untuk memperolehnya. Di sana, tidak ada apa pun yang tidak Anda miliki; dan dalam hal itu pun, Anda meraih status secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal ini, kecuali Sang Ayah. Semua jiwa adalah pemuja. Ada banyak Shankaracharya hebat dan lain-lain. Baba juga memberitahukan pujian mereka kepada Anda. Merekalah jiwa-jiwa yang menjadi instrumen untuk mendukung Bharata dengan baik pada awalnya, dengan kekuatan kesucian, yaitu pada waktu mereka dahulu masih satopradhan. Namun, dewasa ini, mereka sudah tamopradhan. Kekuatan apa yang masih mereka miliki sekarang? Anda, yang tadinya pemuja, kini sedang berupaya untuk menjadi layak dipuja. Anda sekarang memiliki seluruh pengetahuan ini dalam intelek Anda. Biarlah intelek Anda meresapkan hal-hal ini dan terus menjelaskannya kepada orang lain. Di samping itu, ingatlah Sang Ayah. Hanya Sang Ayahlah yang menjelaskan rahasia tentang keseluruhan pohon. Anda, anak-anak, harus menjadi semanis Beliau. Bukankah ini adalah peperangan? Banyak badai Maya berdatangan. Segala sesuatu harus ditoleransi. Ketika Anda terus mengingat Sang Ayah, semua badai akan berlalu. Orang-orang menunjukkan permainan Hatamtai, yaitu menempatkan manik di dalam mulut Anda. Ketika manik ditempatkan dalam mulut Anda, Maya pun pergi. Ketika manik itu dikeluarkan, Maya datang. Ada juga tanaman putri malu; begitu Anda menyentuhnya, tanaman itu layu. Maya sangat licik. Meskipun Anda sedang mempelajari studi yang sedemikian luhur dan hanya duduk di sini, dia menjatuhkan Anda. Inilah sebabnya, Sang Ayah terus menjelaskan, “Sadarilah diri Anda sebagai sesama saudara, maka Anda akan mampu melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas.” Jika badan-badan tidak ada lagi, ke mana pandangan Anda bisa tertuju? Anda harus melakukan begitu banyak upaya. Jangan tak sadarkan diri begitu Anda mendengarnya. Upaya Anda berlanjut setiap siklus dan Anda mengklaim keberuntungan kerajaan Anda. Sang Ayah berkata, “Lupakanlah segala sesuatu yang sudah Anda pelajari. Dengarkanlah hal-hal yang belum pernah Anda dengar sebelumnya dan ingatlah Baba.” Itu disebut jalan pemujaan, sedangkan Anda adalah Raja Rishi. Urailah rambut Anda dan sampaikan murli. Segala sesuatu yang disampaikan oleh para sadhu, orang-orang suci, dan sebagainya itu adalah murli

manusia. Murli ini berasal dari Sang Ayah yang tak terbatas. Di zaman emas dan perak, murli pengetahuan ini tidak diperlukan. Di sana, tidak diperlukan pengetahuan ini maupun pemujaan itu. Anda menerima pengetahuan ini pada zaman peralihan, dan satu-satunya yang memberikannya kepada Anda hanyalah Sang Ayah. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Buatlah intelek Anda meresapkan permata-permata pengetahuan, kemudian donasikanlah itu. Terus pertahankan tahapan melampaui yang terbatas dan yang tak terbatas, agar Anda tidak pernah memiliki pikiran yang tidak benar atau tidak suci. Selalulah menyadari bahwa Anda, jiwa-jiwa, adalah sesama saudara.
2. Agar bisa terhindar dari badai-badai Maya, tempatkan manik ingatan akan Sang Ayah di dalam mulut Anda. Segala sesuatu harus ditoleransi. Jangan menjadi tanaman putri malu. Jangan kalah oleh Maya.

Berkah: Semoga Anda terus-menerus melebur dalam cinta kasih terhadap Yang Esa dan menjadikan Sang Ayah Yang Esa sebagai Dukungan Anda, sehingga Anda terbebas dari segala daya tarik.

Anak-anak yang melebur dalam cinta kasih kepada Sang Ayah Yang Esa selalu puas dan penuh dengan semua pencapaian. Mereka tidak bisa tertarik oleh jenis dukungan lain apa pun. Mereka dengan mudah mengalami diri mereka menjadi milik Sang Ayah Yang Esa, tidak ada yang lain. Sang Ayah Yang Esa adalah dunia mereka, dan mereka menikmati manisnya semua hubungan di dalam Beliau. Bagi mereka, dasar dari semua pencapaian hanyalah Sang Ayah Yang Esa, bukan kepemilikan atau fasilitas. Inilah sebabnya, mereka dengan mudah terbebas dari segala daya tarik.

Slogan: Jika Anda ingin menyucikan unsur alam, jadilah sepenuhnya bebas dari keterikatan.

OM SHANTI